

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 11) “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

2. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian secara langsung di PT. Industri Karet Nusantara Jl. Medan Tanjung Morawa KM 9,5 Tlp: (061) 7867566). Fax: (62-61) 7867356, 7867358. Email: gpihk_prpne@ikn.co.id, gpihk_prpne@hotmail.com

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan September 2016 sampai dengan bulan Maret 2017.

Tabel III. 1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2016				2017			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aprl
1	Pengajuan Judul	■							
2	Pembuatan proposal	■	■						
3	Bimbingan proposal		■	■					
4	Seminar proposal				■				
5	Pengumpulan data					■			
6	Analisis Data						■		
7	Penyusunan Skripsi							■	
8	Bimbingan Skripsi						■		
9	Seminar Hasil					■			
10	Pengajuan sidang meja hijau							■	■

B. Definisi operasional

Adapun definisi operasional yang ada dalam penelitian ini:

1. Perencanaan pajak adalah suatu proses organisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa, sehingga utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam posisi paling efisien sepanjang hal itu dimungkinkan baik oleh peraturan perundang-undangan perpajakan maupun komersial.

2. Pajak penghasilan badan adalah pajak penghasilan yang dikenakan atas laba perusahaan/badan , dalam penelitian ini PPh badan menggunakan UU PPh pasal 31 E. Pajak penghasilan terdiri dari unsur penghasilan dan biaya fiskal yang penentuan penghasilan dan biaya berbeda antara akuntansi dengan perpajakan.
3. Penghematan pajak adalah upaya yang legal yang tujuannya untuk menempatkan pajak pada porsi yang seharusnya agar beban pajak yang dibayar oleh wajib pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan kelemahan dari peraturan dan undang-undang perpajakan yang berlaku.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. **Data Kualitatif**, yaitu data yang berisi kondisi perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, kebijakan perusahaan. Data tersebut dapat diperoleh secara lisan maupun tulisan.
- b. **Data Kuantitatif**, yaitu data yang berbentuk dokumen, daftar atau angka-angka yang dapat dihitung berupa laporan keuangan perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2015 : 62) “Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen”. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari *master file* PT. Industri Karet Nusantara pada aplikasi sistem informasi yang sudah diolah terdokumentasi di perusahaan. Data tersebut berupa data yang berkaitan dengan perencanaan pajak untuk menghemat pajak penghasilan badan seperti kebijakan akuntansi, laporan pph 21 karyawan tahun 2014, laporan laba rugi tahun 2014, dan daftar aset tetap tahun 2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015: 240) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu mengumpulkan data-data berupa dokumen yang diperlukan dalam pembahasan perencanaan pajak seperti laporan laba rugi tahun 2014,

laporan PPh 21 karyawan tahun 2014, daftar aset tetap tahun 2014 dan kebijakan akuntansi dan perpajakan perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif tanpa menggunakan analisis statistik, yaitu mengumpulkan, menganalisis, dan melihat kebijakan perencanaan pajak (*tax planning*) untuk penghematan jumlah pajak penghasilan pada PT. Industri Karet Nusantara. Adapun langkah-langkahnya yaitu:

1. Pengumpulan data yang diperlukan (laporan laba rugi tahun 2014, daftar aset tetap tahun 2014, laporan PPh 21 karyawan, dan kebijakan-kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan perpajakan).
2. Evaluasi terhadap koreksi fiskal yang dilakukan oleh perusahaan dengan memahami prosedur dan kebijakan yang berlaku di perusahaan terkait dengan perpajakan.
3. Memeriksa sumber-sumber penghasilan perusahaan kemudian membuat kebijakan *tax planning* atas penghasilan perusahaan dengan cara memaksimalkan penghasilan yang dikecualikan.
4. Membuat kebijakan *tax planning* terhadap biaya-biaya umum dan operasional perusahaan dengan cara memaksimalkan biaya yang diperkenankan sebagai pengurang (*deductible expense*) biaya fiskal dan meminimalkan biaya yang tidak diperkenankan sebagai pengurang (*non deductible expense*) biaya fiskal.

5. Melakukan pemilihan metode-metode akuntansi yang sesuai dengan peraturan perpajakan.
6. Melakukan perbandingan besarnya penghematan pajak penghasilan tanpa kebijakan *tax planning* dan sesudah diterapkan kebijakan *tax planning*.

